

### Global

Saham-saham berkapitalisasi besar yang berhubungan dengan teknologi menaikkan Nasdaq, sementara kenaikan S&P 500 dan Dow pada hari itu lebih moderat. Namun, S&P 500 dan Dow mencatat rekor tertinggi penutupan pada hari Jumat pekan lalu. Ketiga indeks mencatat kenaikan minggu keenam berturut-turut, rekor kenaikan mingguan terpanjang sejak akhir 2023. Selain itu, reli saham Tiongkok sebagai reaksi terhadap langkah kebijakan terbaru Beijing untuk meningkatkan permintaan juga memberikan dorongan pada sentimen investor. Bank Rakyat Tiongkok memangkas suku bunga acuan pinjaman satu tahun (LPR) menjadi 3,1%, sementara LPR lima tahun telah dipangkas menjadi 3,6%. LPR satu tahun memengaruhi pinjaman perusahaan dan sebagian besar pinjaman rumah tangga di Tiongkok, sementara LPR lima tahun berfungsi sebagai patokan untuk suku bunga hipotek.

### Domestik

Pengangkatan kembali Sri Mulyani Indrawati, yang telah melayani dua presiden lainnya dalam 20 tahun terakhir, dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek fiskal Indonesia dalam menghadapi rencana pengeluaran ambisius Prabowo, yang mencakup program makan siang gratis senilai hampir \$30 miliar untuk anak-anak sekolah. Keikutsertaannya bersama dengan beberapa tokoh penting dari kabinet sebelumnya menunjukkan bahwa Prabowo sedang mengkonsolidasikan cengkeramannya atas elit politik dan pemerintah Indonesia. Sebagai ekonom dan mantan pejabat di Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional, Indrawati secara konsisten menjaga defisit anggaran dalam batas hukumnya sebesar 3% dari produk domestik bruto, membantu meningkatkan peringkat kredit Indonesia yang berperingkat investasi. Prabowo memperluas pemerintahan barunya dengan memecah beberapa departemen dan membentuk kementerian koordinator baru.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah menguat terhadap Dollar AS di tengah sentimen pelantikan menteri dan wakil menteri era Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.460 – 15.480 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.430 – 15.500. Pasar obligasi Indonesia relatif sepi pada sesi perdagangan Jumat pagi. Namun pada perdagangan sore hari, terjadi koreksi seiring dengan keluarnya hasil lelang SRBI dengan imbal hasil yang lebih tinggi dari ekspektasi pasar dimana SRBI 12bulan dilelang pada 6,878% vs lelang sebelumnya di 6,835%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	17-Okt	18-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	6.66	(0.06)
INA 10 YR (USD)	4.81	4.86	1.08
UST 10 YR	4.09	4.08	(0.19)

INDEXES	17-Okt	18-Okt	%
IHSG	7735.04	7760.06	0.32
LQ45	958.58	961.00	0.25
S&P 500	5841.47	5864.67	0.40
DOW JONES	43239.05	43275.9	0.09
NASDAQ	18373.61	18489.5	0.63
FTSE 100	8385.13	8358.25	(0.32)
HANG SENG	20079.10	20804.1	3.61
SHANGHAI	3169.38	3261.56	2.91
NIKKEI 225	38911.19	38981.7	0.18

FOREX	18-Okt	21-Okt	%
USD/IDR	15530	15480	(0.32)
EUR/IDR	16830	16821	(0.06)
GBP/IDR	20225	20206	(0.09)
AUD/IDR	10418	10396	(0.20)
NZD/IDR	9420	9415	(0.06)
SGD/IDR	11816	11816	(0.00)
CNY/IDR	2180	2179	(0.05)
JPY/IDR	103.55	103.73	0.18
EUR/USD	1.0837	1.0866	0.27
GBP/USD	1.3023	1.3053	0.23
AUD/USD	0.6708	0.6716	0.12
NZD/USD	0.6066	0.6082	0.26

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Hauser Speech			
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.1%	3.35%	3.15%
CN	Loan Prime Rate 5Y OCT	3.6%	3.85%	3.65%
DE	PPI YoY SEP		-0.8%	-0.8%
US	Fed Logan Speech			
US	CB Leading Index MoM SEP		-0.2%	-0.1%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics